

## **Lampiran 01**

### **INSTRUMEN WAWANCARA**

#### **A. Kepala Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo**

1. Bagaimana menurut ustadz terkait pengelompokan santri yang diterapkan di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
2. Apakah ada pelajaran terkait dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah tahfidz Insan Madani Ponorogo?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah tahfidz Insan Madani Ponorogo?
4. Apakah dari pihak madrasah memberikan tugas kepada wali santri untuk melihat perkembangan santri ketika di rumah dalam mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh selama di madrasah?
5. Bagaimana hasil implementasi pengelompokan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?

#### **B. Ustadzah Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo**

1. Apa tujuan diterapkannya implementasi pengelompokan santri di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
2. Bagaimana perencanaan implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan AL-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
3. Metode apa yang digunakan dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an Insan Madani Ponorogo?
4. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode *talaqqi* dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah tahfidz insan Madani Ponorogo?
5. Media apa yang digunakan santri untuk pembelajaran menambah hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?

6. Teknik apa yang digunakan di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an?
7. Apakah ada pelajaran terkait dengan yang sudah dijadwalkan setiap harinya?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
9. Bagaimana cara mengatasi santri yang kurang tanggap ketika pembelajaran berlangsung?
10. Apakah dari pihak madrasah memberikan tugas kepada wali santri untuk melihat perkembangan santri ketika di rumah dalam mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh selama di Madrasah?
11. Bagaimana hasil implementasi pengelompokan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?

**C. Peserta Didik Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo**

1. Apakah dengan adanya pengelompokan santri di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo ini mempermudah dalam menambah hafalan Al-Qur'an?
2. Apakah ada pelajaran terkait dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah tahfidz Insan Madani Ponorogo?
3. Apakah sudah ada jadwal pelajaran setiap hari di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
4. Apakah dari pihak madrasah memberikan tugas kepada orang tua untuk melihat perkembangan kalian ketika di rumah dalam mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh selama di Madrasah?

*Lampiran 02*

**JADWAL WAWANCARA**

No.	Hari, Tanggal	Narasumber	Kode	Waktu	Tempat
1.	Senin, 14 Juni 2021	Ustadz Supardi	01/W/VI/2021	15.00- 15.30 WIB	Madin
2.	Kamis, 17 Juni 2021	Ustadzah Diyah Laili R	02/W/VI/2021	08.30- 10.00 WIB	Rumah Ustadzah Diyah Laili
3.	Kamis, 17 Juni 2021	Ustadzah Khoirun N	03/W/VI/2021	10.30- 12.00 WIB	Rumah Ustadzah Khoirun N
4.	Jum'at, 18 Juni 2021	Ustadzah Zahrona N	04/W/VI/2021	15.00- 15.30 WIB	Madin
5.	Sabtu, 19 Juni 2021	Intan Laili Fitriana	05/W/VI/2021	15.00- 15.15 WIB	Madin
6.	Sabtu, 19 Juni 2021	Nabila Azka Aulia	06/W/VI/2021	15.15- 15.30 WIB	Madin
7.	Sabtu, 19 Juni 2021	Roihan Nafi' A	07/W/VI/2021	16.45- 17.00 WIB	Madin



**Lampiran 03**

**TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA**

Kode : 01/W/VI/2021  
Informan : Ustadz Supardi  
Tanggal : 14 Juni 2021  
Disusun Jam : 19.30 – 20.30 WIB  
Tempat Wawancara : Madin

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana menurut ustadz terkait pengelompokan santri yang diterapkan di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Menurut saya, pengelompokan santri di madrasah ini sangatlah penting. Karena alasan dikelompokkannya santri di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo ini ialah dilihat dari kemampuan anak dari latar belakang yang memiliki hafalan yang berbeda-beda, sehingga muncul inisiatif dari para pengajar untuk mengelompokkan anak-anak sesuai dengan kemampuan hafalan mereka.
Peneliti	Apakah ada pelajaran terkait dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Untuk jadwal pelajaran terkait sudah terjadwal secara konsisten, hari ini waktunya apa, besok apa itu sudah ada. Iya, <i>alhamdulillah</i> ada pelajaran yang berkaitan. Ada pelajaran fiqih, mengaji menggunakan metode UMMI dan kisah tentang sahabat Nabi. Untuk pembagian waktu dan materi saya serahkan kepda pengajar. Karena disini saya tidak ikut terjun ke lapangan untuk mengajar. Saya hanya memantau sesekali ke madrasah dan ikut serta ketika rapat evaluasi bulanan pengajar.
Peneliti	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an

	di Madrasah Diniyah tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	<p>Masa anak-anak itu masih ada, termasuk kecenderungan bermain, cepat bosan dan lain-lain, akan tetapi kami memberikan beberapa kegiatan yang membiasakan itu semua kepada hal yang baik. Seperti ketika istirahat, memberikan permainan <i>puzzle</i>, menyediakan buku-buku bacaan sahabat-sahabat Nabi dan lain-lain. Dan <i>alhamdulillah</i>, anak-anak senang.</p> <p>Faktor penghambat dalam pengimplementasian ini seperti contohnya ada anak yang semangat dalam menghafal akan tetapi ketika di rumah kurang perhatian dari orang tua, <i>nah</i> disitu bisa jadi penghambat anak dalam menghambat menghafal Al-Qur'an karena tidak selamanya dia belajar di sekolah tapi perlu juga pembelajaran di rumah. Kemudian faktor dari si pengajar juga yang belum mampu mengolah kelas anak mengkondisikan anak-anak ketika dalam kelompok, maka itu juga bisa menjadi penghambat dalam mereka menghafal. Lalu sarana prasarana yang tidak memadai juga bisa menjadi faktor penghambat.</p>
Peneliti	Apakah dari pihak madrasah memberikan tugas kepada wali santri untuk melihat perkembangan santri ketika di rumah dalam mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh selama di madrasah?
Informan	Ada buku penghubung yang harus diisi dan ditanda tangani oleh wali santri, hal ini bertujuan untuk mengontrol para pengajar bagaimana perkembangan santri selama di rumah.
Peneliti	Bagaimana hasil implementasi pengelompokan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	<i>Alhamdulillah</i> , Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo sudah melangsungkan 2 kali ujian tahfidz untuk santri yang sudah menghafal dari Surat An-Naba' sampai dengan Surat Al-Insiyaaq. Kami turut bangga kepada anak-anak yang mampu melewati proses menghafal Al-Qur'an dengan baik. Tentunya juga berkat kesabaran para pengajar dalam membimbing setiap harinya. Semoga mereka

	diberikan kemampuan oleh Allah SWT dalam menjaga hafalan mereka.
--	--



## TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 02/W/VI/2021  
Informan : Ustadzah Diyah Laili R  
Tanggal : 17 Juni 2021  
Disusun Jam : 19.30 – 21.00 WIB  
Tempat Wawancara : Rumah Ustadzah Diyah Laili R

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa tujuan diterapkannya implementasi pengelompokan santri di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Untuk alasan dikelompokkannya santri di Madin Tahfidz Insan Madani Ponorogo adalah untuk menyetarakan kemampuan anak karena peserta didik kami dari usia pra sekolah, Sekolah Dasar (SD) dan ada beberapa anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan biasanya anak pra sekolah itu mereka masih belum bisa membaca atau pengenalan dengan huruf hijaiyah juga belum, makanya pengelompokan ini untuk memudahkan pembelajaran mereka.
Peneliti	Media apa yang digunakan santri untuk pembelajaran menambah hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Untuk saat ini, media yang digunakan adalah anak-anak diminta untuk membawa <i>mushaf</i> atau <i>juz amma</i> dan menghafal bersama pengajar, karena metode yang kami pakai adalah <i>talaqqi</i> . Belum ada media yang lain seperti misalnya memakai gerakan atau sebagainya.
Peneliti	Bagaimana strategi implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Kalau berbicara strategi, kita kembali kepada tujuan. Karena tujuan Madin Tahfidz ini yaitu untuk mencetak generasi yang Qur'ani dan dengan menggunakan metode <i>talaqqi</i> dengan cara dikelompok-kelompokkan maka untuk meningkatkannya dengan sesering mungkin pengajar mengulang kembali atau <i>muroja'ah</i> hafalan-

	hafalan yang sudah dilalui agar tidak lupa dan agar ingatan-ingatan mereka lebih kuat dan baik dalam bacaannya.
Peneliti	Bagaimana perencanaan implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Pengelompokan itu tujuannya untuk mempermudah anak dalam menghafal, karena pertama langsung menghafal dengan gurunya tidak dilepaskan atau menghafal sendiri. Karena setiap anak kemampuannya berbeda-beda, jadi untuk meningkatkannya adalah harus ada peran orang tua untuk membantu anak <i>muroja'ah</i> di rumah dan menambah hafalannya. Lalu kemudian selain anak <i>muroja'ah</i> di rumah, di Madrasah anak juga <i>muroja'ah</i> bersama guru untuk menguatkan hafalannya. Dan dengan meningkatkannya tadi adalah terus dikawal oleh gurunya dalam menghafal. Sehingga anak-anak tidak dibiarkan untuk menghafal mandiri.
Peneliti	Teknik apa yang digunakan di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an?
Informan	Sehari-hari dalam mengajarkan untuk menambah hafalan anak, kami menggunakan teknik klasikal-individual. Dimana implementasi teknik ini yaitu pengajar membacakan ayat lalu santri menirukan secara bersama-sama, baru kemudian ditunjuk satu-persatu untuk membacanya jika ada kesalahan langsung dibenarkan. Karena sebagian dari mereka masih usia dini jadi belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga teknik klasikal-individual inilah yang digunakan oleh pengajar kami.
Peneliti	Apakah ada pelajaran terkait dengan yang sudah dijadwalkan setiap harinya?
Informan	Untuk pembelajaran yang terkait, pertama kami mengaji menggunakan Metode UMMI yaitu hari senin sampai hari. Metode UMMI ini untuk memahamkan ke anak bacaan Al-Qur'annya serta mengenalkan kepada mereka tentang ilmu <i>tajwid</i> . Kemudian di hari

	<p>senin ada pelajaran <i>siroh</i> Nabi, itu untuk menambah pengetahuan anak tentang kisah-kisah para Nabi terutama yang terdapat di dalam Al-Qur'an, apalagi terkait dengan ayat yang mereka hafal. Kemudian di hari rabu, pembelajaran mereka ada Fiqih untuk menambah ilmu tentang ibadah mereka dan untuk meningkatkan pengetahuan mereka terhadap agama.</p>
Peneliti	<p>Metode apa yang digunakan dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an Insan Madani Ponorogo?</p>
Informan	<p>Di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo menggunakan metode <i>talaqqi</i>. <i>Talaqqi</i> ini santri langsung menghafal bersama dengan guru, jadi satu-persatu diminta untuk betul-betul memperhatikan dan mendengarkan ayat yang dibacakan oleh guru. <i>Nah</i>, otomatis mengharapkan kemampuan anak yang sebelumnya berangkat belum bisa membaca Al-Qur'an atau belum mengenal huruf <i>hijaiyah</i>, dengan <i>talaqqi</i> dibaca satu-persatu dengan guru dan mendengarkan <i>insyaallah</i> itu menjadi metode yang <i>pas</i> selama ini yang kami jalankan untuk anak-anak dari usia pra-sekolah.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana langkah-langkah penerapan metode <i>talaqqi</i> dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah tahfidz insan Madani Ponorogo?</p>
Informan	<p>Kami menggunakan metode <i>talaqqi</i> ini dalam bentuk waktu 30 menit. 10 menit pertama adalah, anak diminta untuk membuka <i>mushafnya</i> dan mendengarkan serta membaca ayat yang dibaca oleh guru, sembari menyimak di ayat tersebut. Selama di 10 menit pertama ini mereka membaca, mereka belum boleh menghafal. Anak-anak diminta untuk fokus dengan ayat. Kemudian, 10 menit kedua <i>mushaf</i> ditutup lalu anak-anak menghafal bersama guru. Dan 10 menit yang ketiga adalah menyetorkan hafalan. Disini melatih fokus anak dan ketertiban supaya metode <i>talaqqi</i> itu berjalan dengan lancar.</p>

Peneliti	Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	<p>Faktor penunjang yang pertama ialah presensi masuk KBM santri, karena jika anak itu sering tidak masuk efeknya adalah dalam menambah hafalan mereka akan sering tertinggal karena menghafalnya dengan guru mereka tidak masuk akan tertinggal ayat-ayat yang hari itu disampaikan oleh gurunya. Sehingga presensi masuk santri itu harus tertib. Yang kedua adalah terjalinnya kedekatan antara guru dan santri dengan baik, karena menghafal itu butuh niat yang bagus, kemudian semangat yang terjaga. Jadi guru harus memberikan solusi ketika anak-anak mulai bosan atau merasa kesulitan dalam menghafal nah itu guru harus punya teknis sendiri untuk pendekatan dengan anak. Kemudian faktor penunjang yang ketiga ialah, orangtua. Karena motivasi terbesar anak selama di rumah adalah orangtua sedangkan dengan guru mereka hanya satu jam setengah saja, selebihnya kan banyak dengan orangtua. Jadi dukungan orangtua itu harus kuat seperti memfasilitasi anak ketika membimbing mereka mengulang hafalan di rumah.</p> <p>Sama halnya ketika faktor pendukung tidak dilaksanakan dengan baik, maka dibalik itu adalah hambatan yang kami rasakan sebagai guru. Kemudian hambatan yang dirasakan juga oleh santri, karena memang yang paling kuat adalah jika komunikasi antara guru dengan santri, kemudian santri dengan orang tuanya itu kurang lancar terkait metode pembelajaran ataupun dalam pencapaian belajar itu menjadi hambatan dalam mereka menghafal dan nanti hasilnya tidak ada peningkatan dari hasil hafalan anak-anak.</p>
Peneliti	Apakah dari pihak madrasah memberikan tugas kepada wali santri untuk melihat perkembangan santri ketika di rumah dalam mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh selama di Madrasah?
Informan	Tentu saja untuk mempermudah anak menghafal memang harus mendapat dukungan dari orang tua, anak di rumah harus dibimbing

	<p>dalam membaca maupun <i>muroja'ah</i> hafalan. Selain itu kami juga ada buku penghubung antara wali santri dengan kami pengajar, itu untuk melihat laporan keseharian anak-anak ketika di rumah apakah mereka mengaji, <i>memuroja'ah</i> atau tidak. <i>Nah</i> itu di sepekan sekali kami akan mengecek hasilnya lewat buku penghubung tersebut, disitu kami bisa melihat peran orang tua dalam membantu atau mendampingi anaknya selama di rumah.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana hasil implementasi pengelompokan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?</p>
Informan	<p><i>Alhamdulillah</i>, selama ini kami sudah dua kali mengujikan anak-anak kami, baru target hafalan dari Surat An-Naba' sampai Surat Al-Insyiqaq. Darisitu kami bisa merasakan ada anak yang mereka bisa lancar dalam menghafal, kemudian ingatan mereka lebih kuat ketika menghafal bersama dengan guru yang menggunakan metode <i>talaqqi</i> itu motivasi menghafal mereka lebih terjaga dan mereka tidak merasakan kesulitan. Berbeda ketika mereka dilepas atau menghafal secara mandiri, mereka biasanya akan merasa kesulitan ketika bertemu dengan ayat-ayat yang panjang atau <i>agak</i> susah melafalkannya. Jadi, kemudahannya tadi secara kelompok anak-anak itu motivasinya tetap terjaga dan untuk hafalan lebih kuat menempel dimemori ingatan mereka.</p>

## TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 03/W/VI/2021  
Informan : Ustadzah Khoirun Nazihah  
Tanggal : 17 Juni 2021  
Disusun Jam : 19.30 – 21.00 WIB  
Tempat Wawancara : Rumah Ustadzah Khoirun Nazihah

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa tujuan diterapkannya implementasi pengelompokan santri di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Untuk alasan pengelompokan santri, peserta didik kami dikelompokkan karena dari setiap mereka memiliki latar belakang dan potensi masing-masing. Jadi, agar hafalan Al-Qur'an bisa efektif dan efisien serta anak-anak bisa lebih mudah dalam menghafal maka dikelompokkan sesuai dengan potensinya. Terkadang ada anak yang berusia kecil tetapi memiliki potensi hafalannya lebih besar, sedangkan ada yang berusia besar tetapi potensi hafalannya lebih kecil. Jadi, tetap dikelompokkan sesuai dengan kapasitas potensi masing-masing.
Peneliti	Media apa yang digunakan santri untuk pembelajaran menambah hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Media yang digunakan saat ini yaitu <i>audio-visual</i> atau lebih kepada mendengarkan, karena ada anak yang dia belum bisa membaca al-Qur'an tetapi mereka bisa menghafal dengan mendengarkan. Jadi itu yang kami gunakan dengan cara membacakan lalu memperdengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an kepada anak-anak kemudian ditirukan, <i>insyaallah</i> lebih mudah dalam menghafal meskipun dalam membaca Al-Qur'an dalam proses belajar.
Peneliti	Teknik apa yang digunakan di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an?

Informan	Menurut saya kenapa Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani menggunakan teknik klasikal-individual adalah karena praktis, menghemat waktu, santri lebih terkondisikan, terlebih ketika klasikal, santri yang belum bisa cara membaca Al-Qur'an bisa menirukan atau mendengarkan bacaan temannya.
Peneliti	Apakah ada pelajaran terkait dengan yang sudah dijadwalkan setiap harinya?
Informan	Jadwal pelajaran yang diterapkan di madrasah kita sudah ada, untuk pengampunya yaitu guru yang berada di kelompok tersebut. Jadi, semua guru dituntut bisa untuk menyampaikan materi pelajaran terkait. Untuk mensterilkan materi pelajaran yang disampaikan kepada anak-anak, kami para guru saling berkomunikasi lewat grup <i>whatsapp</i> . Ada beberapa guru yang di amanahi bapak kepala sekolah untuk membuat materi tentang pelajaran terkait, kemudian nanti di <i>share</i> di grup <i>whatsapp</i> . Sedangkan cara penyampaian materi kepada anak-anak diserahkan sesuai kreatifitas guru masing-masing kelompok. Kami juga mengadakan pertemuan satu bulan sekali tepatnya di awal bulan minggu pertama untuk melakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran selama satu bulan sebelumnya.
Peneliti	Bagaimana cara mengatasi santri yang kurang tanggap ketika pembelajaran berlangsung?
Informan	Kalau menurut saya, bagaimana santri itu bisa terayomi seluruhnya dan mengatasi santri-santri yang kurang tanggap yaitu bagaimana pengajar <i>manage</i> kelompoknya. Karena yang lebih faham bagaimana anak itu adalah pengajarnya itu sendiri. Misal dikelompok saya, ada anak yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan pengajar, terkadang saya diamkan kemudian mereka akan merasa bahwa Ustadzahnya ini marah, akhirnya mereka sadar dan ikut diam. <i>Nah</i> , darisitu nanti saya jelaskan. Kalau seumpama kelewat batas sampai lari-lari dan sebagainya, mungkin saya panggil kemudian saya beritahu untuk mencoba mendengarkan, duduk rapi supaya hafalannya itu lebih masuk. Karena tidak semua anak-anak

	itu ketika dimarahi itu diam, kadang mereka malah <i>nggrundel</i> .
Peneliti	Metode apa yang digunakan dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an Insan Madani Ponorogo?
Informan	Metode yang digunakan adalah <i>talaqqi</i> , yakni mendengarkan dan menirukan. Karena menurut saya dengan menggunakan metode <i>talaqqi</i> ini, anak-anak lebih bisa mencerna dan faham yang diucapkan oleh pengajar serta memorinya lebih kuat untuk menangkap. Karena masih anak-anak, terkadang mereka lebih mudah menirukan apa yang mereka dengar daripada melihat yang mereka baca. Jadi, kami menggunakan metode <i>talaqqi</i> ini dengan alasan seperti itu. Terkadang ada anak yang malas membaca, akhirnya kan menghambat hafalannya. Dengan menggunakan <i>talaqqi</i> ini, pengajar membacakan ayat dan diikuti oleh santrinya, kami berharap dengan metode <i>talaqqi</i> ini bisa mempermudah untuk menghafal Al-Qur'an.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah penerapan metode <i>talaqqi</i> dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah tahfidz insan Madani Ponorogo?
Informan	Langkah yang pertama tentunya adalah pembukaan seperti biasa, setelah itu kami tanya kabar kemudian bertanya mengulang hafalan atau tidak ketika di rumah. Selanjutnya, kami bagi <i>plot</i> waktunya selama 30 menit. 10 menit pertama untuk pengajar melafalkan ayat kepada santrinya lalu santri melihat <i>mushaf</i> atau <i>juz amma</i> yang dibawanya. 10 menit kedua yaitu kesempatan anak-anak untuk mengulang hafalan apa yang sudah didengarkan dari pengajarnya. Dan 10 menit ketiga yaitu santri menyetorkan hafalannya secara <i>random</i> yang ditunjuk langsung oleh pengajarnya.
Peneliti	Apakah dari pihak madrasah memberikan tugas kepada wali santri untuk melihat perkembangan santri ketika di rumah dalam mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh selama di Madrasah?
Informan	Kami selaku pengajar menggunakan buku penghubung sebagai

	sarana komunikasi kami dengan wali santri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan keseharian santri kami ketika di rumah.
--	--



## TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 04/W/VI/2021  
Informan : Ustadzah Zahrona Nenggelisa  
Tanggal : 18 Juni 2021  
Disusun Jam : 20.00 – 21.00 WIB  
Tempat Wawancara : Madin

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada pelajaran terkait dengan yang sudah dijadwalkan setiap harinya?
Informan	Target pembelajaran yang diajarkan Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani selain menambah hafalan Al-Qur'an adalah peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, hal tersebut terdapat dalam pelajaran mengaji yang menggunakan Metode UMMI. Lalu mampu menghafal doa harian dan bacaan sholat yang tentunya juga santri mampu mempraktekkannya ketika di rumah, hal tersebut terdapat dalam pelajaran Fiqih. Kemudian peserta didik mengerti sejarah Nabi, yang tentunya hal tersebut terdapat dalam pelajaran Siroh Nabi.
Peneliti	Bagaimana strategi implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Pengelompokan itu tujuannya adalah untuk mempermudah anak dalam menghafal, karena pertama mereka langsung menghafal dengan pengajarnya dan tidak dilepaskan atau menghafal sendiri. Karena setiap anak kemampuannya berbeda-beda, untuk meningkatkannya adalah harus ada peran orang tua untuk membantu anak <i>muroja'ah</i> di rumah dan menambah hafalannya. Kemudian selain anak <i>muroja'ah</i> di rumah, di madin mereka juga akan <i>muroja'ah</i> bersama pengajar untuk menguatkan hafalannya.
Peneliti	Bagaimana perencanaan implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz

	Insan Madani Ponorogo?
Informan	Pembelajaran dimulai pukul 15.30 sampai pukul 17.00, dengan diawali doa bersama dilanjutkan dengan guru menanyakan bagaimana kabar para santri kemudian dilanjutkan dengan <i>muroja'ah</i> hafalan. Kemudian secara bergantian setiap guru memanggil nama-nama peserta didik yang menjadi kelompoknya. Setelah itu pembelajaran diserahkan kepada guru masing-masing kelompok sampai dengan pukul 16.45. Lalu santri diberi waktu 10 menit untuk istirahat bermain dengan teman-temannya, ada sebagian santri yang mengisi waktu istirahatnya membaca buku cerita yang telah disediakan oleh Madrasah dan ada juga yang bermain <i>puzzle</i> serta bermain di lapangan madrasah.
Peneliti	Bagaimana cara mengatasi santri yang kurang tanggap ketika pembelajaran berlangsung?
Informan	Selama pembelajaran berlangsung, kami pasti akan menemui anak-anak dengan berbagai macam karakter dan berbagai macam latar belakang. Otomatis ada anak yang konsentrasinya cepat dan fokus serta menghafalnya mudah dan ada juga anak yang memang perlu strategi-strategi tertentu dalam menghafal. Seperti mereka perlu <i>game</i> atau cara tersendiri, sebagai pengajar menghadapi anak yang seperti itu. Biasanya pengajar akan membuat <i>game</i> sederhana yang itu ada kaitannya dalam menghafal, seperti misalnya <i>rolling</i> hafalan yaitu satu-satu menghafal dengan kelompoknya. Hal ini akan membuat anak fokus dan dirasa <i>game</i> itu anak akan semangat dan lebih terjaga. <i>Kan</i> didalam <i>game</i> itu sendiri ada <i>reward</i> maupun <i>punishment</i> sehingga hal tersebut menjadi salah satu strategi untuk menjaga agar pengajar bisa mengembalikan fokus dan kondisi anak-anak dalam konsen belajar.
Peneliti	Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Menurut saya faktor pendukung pertama yang pasti adalah dukungan

	<p>dari orangtua, hal ini karena supaya anak lebih semangat dan juga ketika dibimbing oleh orangtua mereka lebih terayomi. Faktor pendukung kedua ialah dari sisi pengajar, bagaimana merangkul dan memikat hati anak-anak supaya lebih mudah dalam menghafal. Dan faktor pendukung yang ketiga ialah tentunya dengan sarana prasarana yang memadai <i>insyaallah</i> itu sangat mendukung seperti disediakan alat tulis, Al-Qur'an kemudian papan tulis dan sebagainya.</p> <p>Faktor penghambat dalam pembelajaran juga berasal dari anak itu sendiri. Jadi, ketika pembelajaran akan dimulai ada saja alasan mereka dalam berkeluh kesah. Seperti yang katanya capek, mengantuk, bosan dan lain-lain.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana hasil implementasi pengelompokan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?</p>
Informan	<p>Hasil implementasi pengelompokan santri saat ini, <i>alhamdulillah</i> sudah berjalan 2 pengujian yang sudah mengikuti dan itu sudah sampai Surat Al-Insyiqaq yang berawal menghafal dari Surat An-Naba'. Walaupun memang ada anak yang hafalannya masih sulit untuk mengulang kembali, akan tetapi juga ada anak-anak yang sangat lihai dalam melafalkan ayat Al-Qur'an dan mudah dalam mengingat jadi masih bisa hafal dari Surat An-Naba' sampai dengan Surat Al-Insyiqaq.</p>

## TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 05/W/VI/2021  
Informan : Intan Laili Fitriana  
Tanggal : 19 Juni 2021  
Disusun Jam : 20.30 – 21.30 WIB  
Tempat Wawancara : Madin

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah dengan adanya pengelompokan santri di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo ini mempermudah dalam menambah hafalan Al-Qur'an?
Informan	Iya, <i>Alhamdulillah</i> setelah pembelajaran menambah hafalan dijadikan kelompok-kelompok, saya lebih lancar dalam menghafal meskipun saya masih belum bisa membaca Al-Qur'an. Cara yang digunakan untuk menghafal juga mudah ustadzah, saya cepat menangkap ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh ustadzah ketika mengajar.
Peneliti	Apakah ada pelajaran terkait dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Selain menghafal Al-Qur'an, kami juga diajarkan terkait dengan hafalan doa harian, bacaan dalam sholat, siroh Nabi dan mengaji menggunakan Metode UMMI

## TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 06/W/VI/2021  
Informan : Nabila Azka Aulia  
Tanggal : 19 Juni 2021  
Disusun Jam : 20.30 – 21.30 WIB  
Tempat Wawancara : Madin

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada pelajaran terkait dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Iya Ustadzah, jadwal pelajaran di Madrasah Diniyah Insan Madani sudah terjadwal, tapi banyak jadwalnya yang dipergunakan untuk memperkuat hafalan seperti <i>muroja'ah</i> bersama.
Peneliti	Apakah dari pihak madrasah memberikan tugas kepada orang tua untuk melihat perkembangan kalian ketika di rumah dalam mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh selama di Madrasah?
Informan	Ustadz dan Ustadzah memberikan buku penghubung santri kepada kami untuk diisi ketika di rumah. Isi dari buku penghubung tersebut adalah ketertiban melaksanakan sholat 5 waktu, mengaji, dan kegiatan membantu orang tua. Buku tersebut yang mengisikan adalah orang tua, karena di dalam buku tersebut ada kolom tanda tangan orang tua guna untuk mengetahui apakah anaknya melaksanakan aktifitas yang tertulis di dalam buku atau tidak. Kemudian buku penghubung tersebut dikumpulkan kepada Ustadz atau Ustadzah setiap hari Sabtu untuk ditanda tangani dan Ustadz atau Ustadzah akan memberikan pesan di kolom buku tersebut apabila ada catatan khusus yang disampaikan kepada orang tua.

## TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 07/W/VI/2021  
Informan : Roihan Nafi' Ariansyah  
Tanggal : 19 Juni 2021  
Disusun Jam : 20.30 – 21.30 WIB  
Tempat Wawancara : Madin

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada pelajaran terkait dalam implementasi pengelompokan santri untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo?
Informan	Iya ada Ustadzah, ada pelajaran tambahan setiap harinya. Ada <i>siroh</i> Nabi, Ustadzahk cerita tentang <i>siroh</i> dari Nabi Adam AS hingga kemarin terakhir bercerita tentang Nabi Syu'aib. Ada pelajaran Fiqih, kemarin Ustadzah juga mengajari kami untuk melakukan praktek sholat serta bacaan-bacaannya. Lalu mengaji menggunakan Metode UMMI dan belajar ilmu tajwid. Bahkan ketika kita merasa jenuh, Ustadzah juga mengajak kami untuk bernyanyi nyayian islami dan sesekali bermain game di dalam ruangan terkadang di lapangan bola voli.
Peneliti	Apakah dari pihak madrasah memberikan tugas kepada orang tua untuk melihat perkembangan kalian ketika di rumah dalam mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh selama di Madrasah?
Informan	Iya Ustadzah, kami diberi buku penghubung untuk diisi orang tua dan dikumpulkan kepada Ustadz atau Ustadzah setiap hari Sabtu.

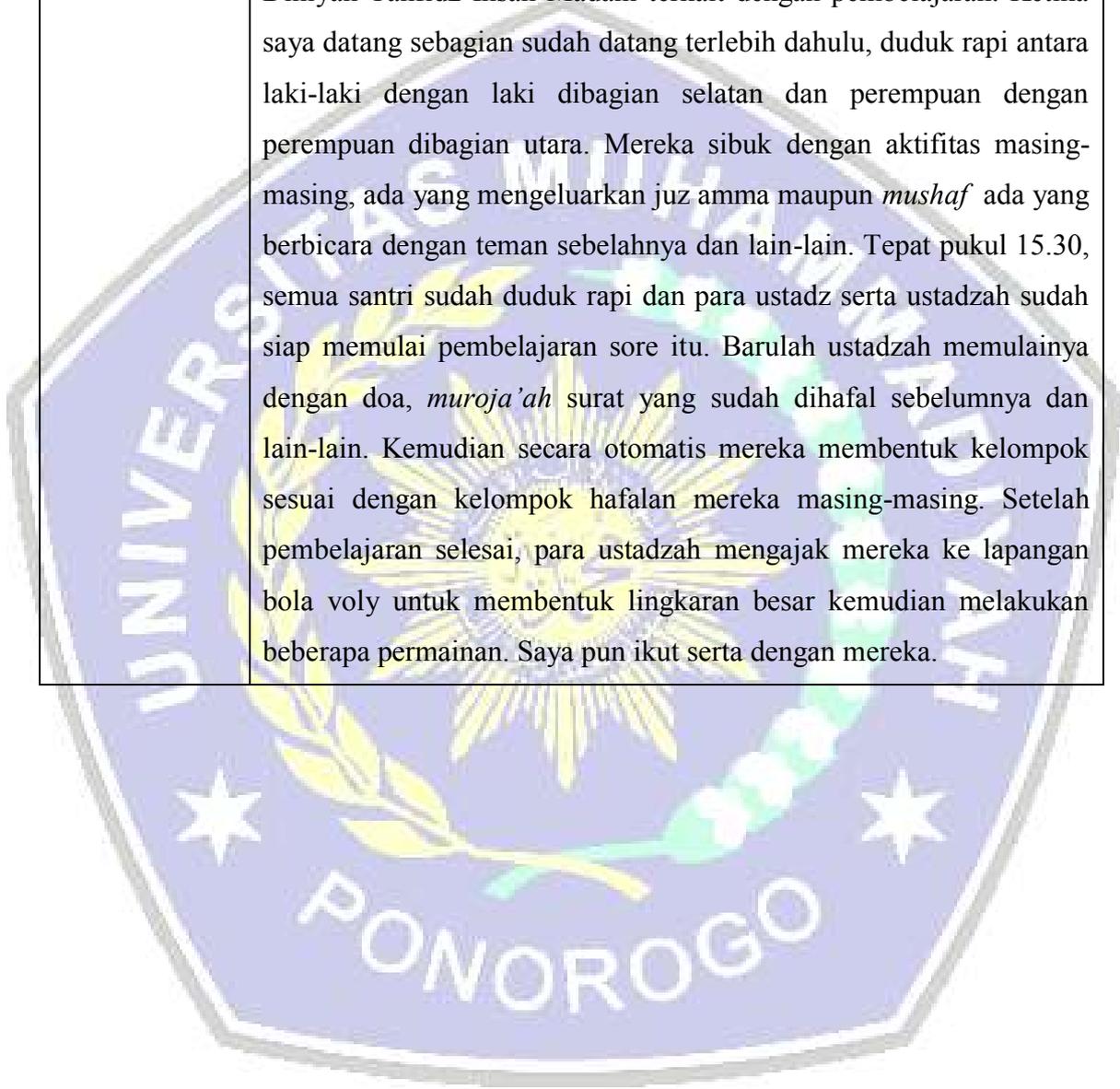
*Lampiran 04*

**TRANSKIP OBSERVASI**

Kode : 01/O/VI/2021  
Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021  
Disusun Jam : 19.30-20.00 WIB  
Topik Observasi : Proses Pembelajaran Santri

Hasil Observasi	<p>Saya masuk ke dalam kelas pukul 15.30 bersama dengan beberapa santri. Saya duduk tepat di samping Ustadzah yang kebetulan beliau mendapat piket membuka pembelajaran hari ini. Saat itu, Ustadzah mengawali dengan salam kemudian memimpin untuk berdoa bersama lalu dilanjut dengan muroja'ah Surat An-Naba' dan Surat An-Nazi'at. Seperti yang Ustadzah ingatkan kepada santri bahwa setiap pertemuan pembukaan bersama-sama <i>muroja'ah</i> membaca dua surat. Kemudian Ustadzah menanyakan kabar kepada santri, "<i>Bagaimana kabarnya sore hari ini?</i>" pada saat itu sontak para santri menjawab, "<i>Alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, hafalan yang banyak,</i>" dengan gerakan yang tentunya mereka sudah sangat hafal. Kemudian, Ustadzah memanggil nama-nama santri lalu mengarahkannya dengan Ustadz/Ustadzah yang menjadi guru dalam kelompoknya. Kala itu, saya ikut duduk di samping kelompok Ustadzah Diyah Laili selaku Koordinator Tahfidz yang saat itu memegang kelompok dengan capaian Surat Al-Ghasiyah. Dimana kelompok tersebut telah menghafal dari Surat An-Naba'. Sehingga kalau dihitung mereka sudah menghafal 10 surat sebelumnya. Ketika kelompok tersebut sudah siap untuk menambah hafalan, tidak lupa Ustadzah mengajak santri untuk <i>muroja'ah</i> Surat Al-Ghasiyah yang <i>alhamdulillah</i> sudah mendapat 10 ayat. Setelah berjalan 30 menit, para santri sudah mampu menambah hafalan sebanyak 2 ayat. Serasa sudah lancar, lalu Ustadzah meminta para santri untuk menuliskan ayat yang telah dihafal tadi sembari memanggil santri secara bergantian untuk menyetorkan 12 ayat Surat Al-Ghasiyah yang telah</p>
-----------------	---

	<p>dihafal tadi. Setelah tuntas pembelajaran sore itu, santri diberi waktu 10 menit untuk istirahat sebelum berdoa untuk pulang ke rumah masing-masing.”</p>
Hasil Observasi	<p>Saya tiba di madrasah pukul 15.00, sengaja datang lebih awal dikarenakan ingin bertanya-tanya kepada santri-santri Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani terkait dengan pembelajaran. Ketika saya datang sebagian sudah datang terlebih dahulu, duduk rapi antara laki-laki dengan laki dibagian selatan dan perempuan dengan perempuan dibagian utara. Mereka sibuk dengan aktifitas masing-masing, ada yang mengeluarkan juz amma maupun <i>mushaf</i> ada yang berbicara dengan teman sebelahnya dan lain-lain. Tepat pukul 15.30, semua santri sudah duduk rapi dan para ustadz serta ustadzah sudah siap memulai pembelajaran sore itu. Barulah ustadzah memulainya dengan doa, <i>muroja'ah</i> surat yang sudah dihafal sebelumnya dan lain-lain. Kemudian secara otomatis mereka membentuk kelompok sesuai dengan kelompok hafalan mereka masing-masing. Setelah pembelajaran selesai, para ustadzah mengajak mereka ke lapangan bola voly untuk membentuk lingkaran besar kemudian melakukan beberapa permainan. Saya pun ikut serta dengan mereka.</p>



## TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 02/O/VI/2021  
Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021  
Disusun Jam : 19.30-20.00 WIB  
Topik Observasi : Jadwal Pelajaran Madrasah

No.	Hari	Pembelajaran	Waktu
1.	Senin	Tahfidz & Siroh Nabi	Pukul 15.30 - 17.00 WIB
2.	Selasa	Tahfidz & Mengaji UMMI	Pukul 15.30 - 17.00 WIB
3.	Rabu	Tahfidz & Fiqih	Pukul 15.30 -17.00 WIB
4.	Kamis	Tahfidz & Mengaji UMMI	Pukul 15.30 - 17.00 WIB
5.	Jum'at	Tahfidz & Mengaji UMMI	Pukul 15.30 - 17.00 WIB
6.	Sabtu	Tahfidz & Mengaji UMMI	Pukul 15.30 - 17.00 WIB



*Lampiran 5*

**TRANSKIP DOKUMENTASI**

Kode : 01/D/VI/2021  
Bentuk Dokumen : Tulisan  
Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021  
Disusun Jam : 19.30-20.00 WIB  
Topik Dokumentasi : Sejarah Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo

Hasil Dokumentasi	<p>Pendidikan merupakan hak bagi setiap manusia, sedangkan pendidikan agama merupakan penuntun fitrah dalam bersosial dan bermasyarakat. Ufuria masyarakat terhadap pendidikan Islam dan berbasis Al-Qur'an, memiliki tempat dan pengaruh tersendiri dalam masyarakat. Guna turut menciptakan generasi yang baik dan memperbaiki, menuntun moral generasi muda, sebagai pelanjut masa depan. Hal ini akan berjalan selaras jika pengelolaan manajemen kurikulum, evaluasi, peran serta masyarakat, juga potensi yang ada, sesuai standart nasional pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah.</p> <p>Berangkat dari uraian di atas, peneliti mendapatkan informasi dari pihak Kepala Madrasah melalui wawancara bahwa pengurus Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani yang didukung oleh masyarakat Desa Kauman, Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo diiringi cita-cita yang luhur, turut andil peduli generasi negeri, memberikan pendidikan keagamaan dengan mendirikan Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani pada tahun 2019 yang masih bertempat di Yayasan Insan Madani Ponorogo tepatnya beralamat di Jalan Suropati Rt. 01 Rw.01, Dukuh Merbot, Desa Kauman, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo.</p> <p>Dalam perjalanannya, semakin banyak orang tua yang menitipkan putra-putrinya ke Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani. Selain itu, diharapkan peran serta masyarakat baik berupa dukungan moral maupun material. Sejak berdirinya, proses belajar mengajar di</p>
-------------------	---

	<p>Madrasah Diniyah Tahfiidz Al-Qur'an Insan Madani berjalan dengan baik, meskipun masih terhambat oleh tempat yang masih strategis. Dan <i>alhamdulillah</i>, dengan swadaya masyarakat akhirnya Madrasah Diniyah memiliki gedung sendiri meskipun masih dalam proses pembangunan.</p>
--	---



## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/VI/2021  
Bentuk Dokumen : Tulisan  
Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021  
Disusun Jam : 19.30-20.00 WIB  
Topik Dokumentasi : Letak Geografis Madrasah

Hasil Dokumentasi	<p>Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo terletak di Jalan Suropati Rt. 01 Rw.01, Dukuh Merbot, Desa Kauman, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo. Madrasah ini termasuk dalam madrasah yang terletak ditempat yang strategis dan mudah dijangkau karena di kanan dan kiri madrasah terdapat rumah yang padat penduduk. Tepatnya sebelah timur madrasah juga dekat dengan sekolah MTS-MA Al-Mukarrom Kauman. Sebelah barat berjarak 25 m juga dekat dengan jalan raya Sampung. Meski madrasah ini berlokasi di daerah pedesaan, namun lingkungannya sejuk, aman dan nyaman untuk belajar Al-Qur'an.</p>
-------------------	--



## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/VI/2021  
Bentuk Dokumen : Tulisan  
Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021  
Disusun Jam : 19.30-20.00 WIB  
Topik Dokumentasi : Visi dan Misi Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo

Hasil Dokumentasi	<p>Sebagai lembaga pendidikan keagamaan, Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo memiliki visi dan misi agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, serta lembaga Madrasah Diniyah senantiasa terus berkembang. Visi dan misi Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo yaitu sebagai berikut:</p> <p>Visi “Terbentuknya generasi Qur’ani, baik dan memperbaiki.”</p> <p>Misi Menjadikan Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani sebagai wadah tumbuh dan kembang tunas muda penghafal Al-Qur’an. Menumbuhkan rasa semangat dan cinta terhadap Al-Qur’an.</p>
-------------------	---



## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/VI/2021  
Bentuk Dokumen : Tulisan  
Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021  
Disusun Jam : 19.30-20.00 WIB  
Topik Dokumentasi : Tujuan Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo

Hasil Dokumentasi	<p>Tujuan yang ingin dicapai Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Turut serta dalam mencerdaskan generasi bangsa.</li><li>b. Sebagai media dakwah dan syiar Islam.</li><li>c. Memberi bekal dan ilmu pengetahuan di bidang agama Islam.</li><li>d. Menumbuh kembangkan ilmu-ilmu islami dalam integritas hubungan dengan Allah SWT, Rasul SAW, manusia, alam semesta bahkan dengan dirinya sendiri.</li><li>e. Membentuk kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah-kaidah bacaannya.</li><li>f. Melatih keterampilan dan kedisiplinan santri dalam menjalankan ibadah.</li><li>g. Memberi peluang kepada orangtua yang belum dapat memberikan pendidikan agama secara priadi dalam agama.</li><li>h. Memberi kesempatan kepada masyarakat untuk berperan serta dalam pemberian pelayanan pendidikan bagi anak-anak usia sekolah.</li></ol>
-------------------	---

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/VI/2021

Bentuk Dokumen : Tulisan

Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

Disusun Jam : 19.30-20.00 WIB

Topik Dokumentasi : Data Guru Madrasah

No.	Nama	Jenis Kelamin	Asal	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1.	Ustadz Supardi	Laki-laki	Ponorogo	S1	Kepala Madrasah
2.	Ustadzah Lina Adi Pratiwi	Perempuan	Ponorogo	SMA	Sekretaris Madrasah
3.	Ustadz Jundi Syaiful Fahmi	Laki-laki	Ponorogo	SMA	Bendahara Madrasah
4.	Ustadzah Diyah Laili R	Perempuan	Ponorogo	S1	Koordinator Tahfidz
5.	Ustadzah Khoirun N	Perempuan	Ponorogo	SMA	Koordinator UMMI
6.	Ustadzah Yuslima R	Perempuan	Ponorogo	S1	Ustadzah
7.	Ustadzah Afifatur R	Perempuan	Ponorogo	SMA	Ustadzah
8.	Ustadzah Zahrona N	Perempuan	Ponorogo	SMA	Ustadzah
9.	Ustadzah U.N Fadlila	Perempuan	Ponorogo	SMA	Ustadzah
10.	Ustadz Syahrul Bahktiar	Laki-laki	Ponorogo	SMA	Ustadz
11.	Ustadz Yusuf Asykar Samiaji	Laki-laki	Wonogiri	SMA	Ustadz

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/VI/2021  
Bentuk Dokumen : Tulisan  
Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021  
Disusun Jam : 19.30-20.00 WIB  
Topik Dokumentasi : Data Peserta Didik

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tempat dan Tanggal Lahir
1.	Adiva Naufalyn Fitria A	Perempuan	Ponorogo, 07-07-2016
2.	Adzkia Nafisa E	Perempuan	Ponorogo, 13-04-2013
3.	Akeno Fathan Pradaesta	Laki-laki	Ponorogo, 23-05-2014
4.	Annisa Aulia Agustine	Perempuan	Ponorogo, 06-01-2010
5.	Arnia Sakhi Majreeha	Perempuan	Ponorogo, 11-05-2013
6.	Muhammad Rayhan E S	Laki-laki	Ponorogo, 11-05-2011
7.	Abid Khoiri Rohman	Laki-laki	Ponorogo, 21-11-2016
8.	Audrya Zulfany Putri	Perempuan	Ponorogo, 05-07-2010
9.	Azakiya Lailati Zahra	Perempuan	Ponorogo, 26-07-2014
10.	Azzam Jiilu Arrosyid	Laki-laki	Ponorogo, 15-06-2013
11.	Himawari Vanisa A S	Perempuan	Ponorogo, 04-08-2009
12.	Fahira Khanza A E	Perempuan	Ponorogo, 16-01-2010
13.	Hilmy Abdullah Azzam	Laki-laki	Ponorogo, 22-08-2010
14.	Husnaa Sofiyatul M	Perempuan	Ponorogo, 30-04-2009
15.	Intan Laily Fitriana	Perempuan	Ponorogo, 26-12-2012
16.	Khansa Inara Nuraisyah	Perempuan	Ponorogo, 15-01-2015
17.	Khayla Almeera Nahda	Perempuan	Ponorogo, 13-07-2015
18.	Marchaqila Zharifaihasya	Perempuan	Makasar, 27-03-2010
19.	Meisha Vivianisa Mahya	Perempuan	Ponorogo, 28-02-2012
20.	M. Dimas Nur F	Perempuan	Ponorogo, 07-04-2013
21.	Nabila Azka Aulia	Perempuan	Ponorogo, 04-09-2008
22.	Nashir Khoiruddin	Laki-laki	Ponorogo, 28-01-2010
23.	Sabrina Dila Aulia Z	Perempuan	Ponorogo, 12-05-2012

24.	Nikeshaiffa Z	Perempuan	Jakarta, 13-11-2008
25.	Rifqi Mahdiya Husna	Perempuan	Ponorogo, 15-07-2011
26.	Roihan Nafi' Ariansyah	Laki-laki	Ponorogo, 12-01-2010
27.	Shin Shiya Mahira	Perempuan	Ponorogo, 09-08-2012
28.	Syafira Nur Auila	Perempuan	Ponorogo, 24-04-2013
29.	Clarissa Octavieda Dz	Perempuan	Ponorogo, 26-10-2016
30.	Azka Aqila Hafidz W	Laki-laki	Ponorogo, 15-07-2015
31.	Lintang Kirana M	Perempuan	Ponorogo, 15-07-2012
32.	Dhafina Almira Putri C	Perempuan	Ponorogo, 17-06-2015
33.	Azzmi Syahidah Fillah	Perempuan	Ponorogo, 11-08-2016
34.	Khoiruna Aulia Josant	Perempuan	Ponorogo, 03-07-2010
35.	Ricky Abdul Hamid R	Laki-laki	Ponorogo, 17-07-2013
36.	Rexy Abdul Hakim R	Laki-laki	Ponorogo, 17-07-2013
37.	Khaira Shidqiya A	Perempuan	Ponorogo, 31-01-2014
38.	Nadia Zahra Akhyar	Perempuan	Ponorogo, 28-09-2017
39.	Salsabila Noira Rahma	Perempuan	Dolok Malela, 26-09-2011
40.	Vineza Maharani Aprilia	Perempuan	Ponorogo, 12-04-2010
41.	Nisrina Nadhifa	Perempuan	Ponorogo, 18-11-2016
42.	Cordelia Hasna E	Perempuan	Ponorogo, 28-11-2010
43.	Afjal Muhammad A G	Laki-laki	Ponorogo, 13-10-2013
44.	Elista Irmawati	Perempuan	Ponorogo, 10-06-2011
45.	Mahira Hasna Kamila	Perempuan	Ponorogo, 07-10-2014
46.	Izqian Fahreza	Laki-laki	Ponorogo, 23-11-2017
47.	Dhafa Yudha Nur P	Laki-laki	Ponorogo, 17-11-2010
48.	Nauval Tri Prasetya	Laki-laki	Ponorogo, 04-12-2014
49.	Alma Nur Aulia	Perempuan	Wonogiri, 09-04-2015
50.	Almira Nur Auni	Perempuan	Wonogiri, 27-04-2018

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D/VI/2021

Bentuk Dokumen : Tulisan

Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

Disusun Jam : 19.30-20.00 WIB

Topik Dokumentasi : Data Pengelompokan Tahfidz Santri

No.	Nama Ustadz/ah	Kelompok Hafalan	Nama Santri
1.	Ustadz Jundi & Ustadzah Yuslima	Surat An-Naba'	Sabrina Dila Aulia Zahra Shin Shiya Mahira Ricky Abdul Hamid R Reksi Abdul Hakim R Cordelia Hasna E M. Dimas Nur F Adzkia Nafisa E Hilmy Abdullah Azzam Nauval Tri Prasetya Afjal Muhammad A G
2.	Ustadzah Diyah & Ustadzah Lina	Surat Al-Muthaffifin	Mahira Hasna Kamila Khansa Inara Nuraisyah Azzam Jiilu Arroseyid Muhammad Rayhan E S Khayla Almeera Nahda Syafira Nur Aulia Adiva Naufalyn Fitria A Lintang Kirana M Elista Irmawati Vineza Maharani Aprilia
3.	Ustadzah Khoirun & Ustadzah Fadlila	Surat Al-Infithar	Himawari Vanisa A S Nikeshaiffa Zahrahailsa Annisa Aulia Agustine

			<p>Khoiruna Aulia Josant          Meisya Vivianisa Mahya          Azakia Lailati Zahra          Audrya Zulfany Putri          Khaira Shidqiya A          Salsabila Noira Rahma          Nadia Zahra Akhyar</p>
4.	Ustadzah Afifah & Ustadzah Zahrona	Surat Al-Ghasyiyah	<p>Roihan Nafi' Ariansyah          Nashir Khoiruddin          Akeno Fathan Pradaesta          Arnia Sakhi Majreeha          Marchaqilla Zharifaihasya          Rifqi Mahdiya Husna          Intan Laili Fitriana          Husnaa Sofiyatul Maahiroh          Nabila Azka Aulia          Fahira Khanza A E</p>
5.	Ustadz Syahrul & Ustadz Yusuf	Dari Surat An-Naas	<p>Nisrina Nadhifa          Azmi Syahidah Fillah          Clarisa Octavieda Dz          Abid Khiri Rohman          Azka Aqila Hafidz W          Dhafina Almira Putri C          Izqian Fahreza          Dhafa Yudha Nur P          Alma Nur Aulia          Almira Nur Auni</p>

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 08/D/VI/2021

Bentuk Dokumen : Tulisan

Hari, Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

Disusun Jam : 19.30-20.00 WIB

Topik Dokumentasi : Sarana dan Prasarana Madrasah

No.	Jenis	Jumlah
1.	Gedung	1
2.	Tempat wudhu	1
3.	Toilet	1
4.	Meja	5
5.	Papan Tulis	3
6.	Absen Guru	1
7.	Absen Santri	1
8.	Jurnal Guru	10
9.	Buku Induk Santri	1
10.	Buku Penghubung Santri	100
11.	Buku Capaian Pembelajaran Santri	100
11.	Buku Jilid UMMI	50
12.	Buku Prestasi UMMI	50
13.	Buku Sirih Sahabat Nabi	14
14.	Puzzle	1
15.	Kotak Berbagi	1

## TRANSKIP DOKUMENTASI



**Doa Pembuka Bersama-sama**



**Kelompok Hafalan Surat An-Naba'**



**Kelompok Hafalan Surat Al-Muthaffin**



**Kelompok Hafalan Surat Al-Infithar**



**Kelompok Hafalan Surat Al-Ghasyiyah**



**Kelompok Hafalan dari Surat An-Naas**



**Pembelajaran Fiqih Praktek Sholat Berjama'ah**



**Acara Menonton Film Kisah Sirroh Nabi**



**Mengisi Waktu Istirahat dengan Membaca Siroh Sahabat Nabi**



**Game di Lapangan Bola Voly**



**Ujian Hafalan Surat An-Naba' - Surat Al-Insyiqaq**



**Pembagian Sertifikat Hasil Ujian Hafalan Al-Qur'an Santri**



**Wawancara dengan Ustadzah Diyah Laili Koordinator Tahfidz**



**Wawancara dengan Ustadzah Khoirun Nazihah**



**Wawancara dengan Santri Intan Laili Fitriana**



**Wawancara dengan Santri Nabila Azka Aulia**



**Wawancara dengan Santri Roihan Nafi' Ariansyah**



**Santri Madrasah Diniyah Tahfidz Insan Madani Ponorogo**

## Lampiran 06

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Qosdi Hanifah lahir di Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 04 Juni 1997. Penulis lahir dari pasangan Basuki dan Wiji Utami dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara yakni Qosdi Qidhwanulloh, S.Pd, Syahrul Bahktiar dan Suhud Nur Ilyasa. Pada tahun 2004 penulis masuk sekolah dasar di SDN 1 Gelang Kulon dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Al-Azhar Menganti Gresik dan lulus 3 tahun kemudian pada tahun 2013. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah atas di SMA Al-Azhar Menganti Gresik dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis diterima menjadi mahasiswa program study Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo melalui beasiswa kader Muhammadiyah dari rekomendasi PCM Sampung. Pada bulan Desember 2020 sampai bulan Januari 2021 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukosari, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

